**TUGAS OBSERVASI VERSI 6**

**SKEMA PENULISAN BUKU NONFIKSI**

2. Susunlah prakata sebanyak 300 kata berdasarkan salah satu judul naskah di bawah ini!

1. Jurus Jitu Mengajar Daring & Luring di Perguruan Tinggi
2. Mengatasi Kecemasan di Era Pandemi Covid-19
3. Ibuku adalah Guruku
4. Kiat Mengatasi Kesulitan Ekonomi di Masa Pandemi
5. Jejak Langkah Pahlawan Keluarga

Topik : Ibuku adalah Guruku

Ibuku Sang Suritauladan

Dari awal kita di dalam kandungan, banyak hal yang sudah kita pelajari tanpa kita sadari. Kita belajar langsung dari dari ibu. Secara tidak langsung, kita belajar merasakan apa saja yang dirasakan ibu. Seorang ibu yang sedang hamil, biasanya memberikan rangsangan berupa musik-musik yang menenangkan untuk janin. Tujuannya adalah untuk melatih pendengaran janin. Bahkan ada beberapa teori yang mengatakan bahwa mendengarkan lantunan ayat suci bisa mempengaruhi perkembangan otak janin setelah lahir.

Setelah lahir ke dunia, tumbuh kembang seorang juga dilatih oleh lingkungan, terutama ibu. Anak belajar berbicara, belajar berjalan, dan dikenalkan dengan beberapa sikap yang mengandung nilai-nilai. Selain karena kedekatan dalam kandungan, kedekatan emosi setelah dibesarkan juga membutuhkan sosok ibu untuk kenyamanan dan ketenangan emosi. Bisa kita amati, sebagian besar anak akan memiliki kesamaan atau kemiripan karakter, sikap, dan tata bahasa ketika berbicara.

Pada saat pandemi seperti ini, dimana ibu benar-benar menggantikan seorang guru di sekolah. Peran ibu sebagai guru semakin jelas. Bagi ibu rumah tangga, jam-jam kelas daring atau luring anaknya mengikuti kegiatan belajar, ditinggalkan sementara pekerjaan rumahnya untuk mendampingi anak mereka. Sedangkan bagi ibu yang bekerja, waktu mendampingi anak belajar dilakukan ketika sudah pulang dari kerjanya.

Emosi dan keterampilan ibu sangat mempengaruhi perkembangan belajar anak. Ketika seorang ibu kurang sabar mendidik anaknya, maka emosi akan sulit terkontrol, hingga menjadi marah dan cenderung berkata kasar. Hal seperti ini yang dicontoh secara alamiah oleh anak. Peranngai ibu yang dilakukan setiap hari otomatis ditirukan anak.

Perhatian yang baik dan tutur kata yang baik dari ibu, membuat anak menjadi orang yang baik pula. Tumbuh kembang dan rasa percaya diri anak berkembang dengan baik. Kedepannya Ketika anak sudah menjadi orang dewasa, anak akan bersikap dan berperilaku sama denga napa yang diajarkan orang tua. Namun tidak menutup kemungkinan lingkungan dan pengalaman yang dialami anak dapat merubah karakter dan pola pikir anak nantinya.